

# Workshop Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Prodi Pendidikan Matematika

Dian Permatasari

Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Corresponding Author. Email : [dian.permatasari@uin-suka.ac.id](mailto:dian.permatasari@uin-suka.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received : 24-01-2022

Revised : 19-07-2022

Accepted : 21-07-2022

Online : 02-08-2022

### Keywords:

Workshop: Pengelolaan

Jurnal: Pendidikan

Matematika



## ABSTRACT

**Abstract:** *Community service is an effort to share knowledge about journal management for journal managers so that they can manage journals properly and correctly. This service is carried out by holding a workshop followed by a journal review. used are workshops and journal surgery. The workshop was held twice and continued with journal review to find out the shortcomings of each journal. The methods used are workshops and journal surgery. The results obtained during the journal management workshop were that the participants knew the management of the journal from a managerial perspective as well as from an article editing perspective. It is hoped that after obtaining the journal management workshop, participants can prepare their journals for national and international accreditation. Improving the quality of scientific journal management is one of the basic components that greatly affects the quality of published journals. Journal managers who are not equipped with good journal management skills will certainly not be able to carry out a good journal management process. This Community Service (PkM) activity carried out in the Mathematics Education Study Program is very useful for journal managers. Especially for managers who have planned to submit their journals to register with the National Journal Accreditation (Arjuna) BRIN. This PkM is also an opportunity for journal managers to correct deficiencies in their respective journals. After understanding what are the shortcomings in the journals that are managed, it will be easier to fix them.*

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya untuk *sharing* pengetahuan mengenai pengelolaan jurnal bagi para pengelola jurnal agar dapat mengelola jurnal dengan baik dan benar. Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan workshop dilanjutkan dengan bedah jurnal. yang digunakan adalah workshop dan bedah jurnal. Workshop dilaksanakan sebanyak dua kali dan dilanjutkan dengan bedah jurnal untuk mengetahui kekurangan dari masing-masing jurnal. Hasil yang diperoleh selama workshop pengelolaan jurnal adalah peserta mengetahui pengelolaan jurnal dari segi managerial maupun dari segi penyuntingan artikel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika ini, sangat bermanfaat sekali bagi para pengelola jurnal. Terutama bagi pengelola yang sudah merencanakan untuk mengajukan jurnalnya mendaftar pada Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) BRIN. PkM ini juga menjadi ajang bagi para pengelola jurnal untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada jurnal mereka masing-masing. Setelah memahami apa yang menjadi kekurangan pada jurnal yang dikelola, maka akan lebih mudah untuk memperbaikinya.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## **A. LATAR BELAKANG**

Sebagaimana diamanahkan dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain sebagai salah satu pilar Tridharma perguruan tinggi, kegiatan penelitian juga menjadi basis atau bukti ilmiah untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam hal ini bidang pendidikan matematika dan matematika. Penelitian dalam bidang pendidikan matematika dan matematika itu sendiri memberikan andil yang besar dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Berbagai penelitian dan pengembangan dalam dunia pendidikan matematika relevan dan sesuai kebutuhan pasar dalam dunia pendidikan. Kegiatan penelitian tidak lepas dari kegiatan publikasi ilmiah sehingga hasil penelitian tersampaikan ke khalayak umum dan bisa diadaptasi maupun diterapkan oleh masyarakat secara luas. Hasil penelitian yang dipublikasikan juga menjadi khasanah ilmu pengetahuan yang dapat menjadi salah satu sumber atau acuan dalam pemecahan berbagai masalah (Dellis et al., 2014). Salah satu media mempublikasikan hasil penelitian adalah dengan jurnal.

Jurnal adalah terbitan berkala ilmiah yang memuat hasil kajian atau penelitian dan biasanya diterbitkan oleh lembaga pendidikan dan penelitian (Nashihuddin & Aulianto, 2018). Hal tersebut dikarenakan jurnal merupakan salah satu bentuk publikasi ilmiah. Jurnal ilmiah biasanya diterbitkan sebagai cara untuk atau media untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian baik dalam disiplin atau subdisiplin ilmu tertentu (Sudiar & Latiar, 2020). Sejalan dengan definisi sebelumnya, Telagawathi (2017) menyatakan bahwa jurnal ilmiah merupakan publikasi ilmiah berkala yang memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil pengamatan empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, prinsip, konsep, hukum, dan teori yang sudah ada. Jurnal juga merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk majalah (Hariyanto, 2016). Jadi, jurnal adalah terbitan berkala ilmiah yang memuat hasil kegiatan, kajian, atau penelitian pada bidang keilmuan tertentu.

Suatu jurnal disebut sebagai jurnal ilmiah (Rahayu & Sensusiyati, 2020) apabila memenuhi persyaratan yaitu: 1) memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal, serta tidak plagiat; 2) memiliki dewan editor yang berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni; 3) melibatkan mitra bestari yang berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal; 4) menggunakan bahasa

Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa – bangsa; 5) konsisten dalam format penulisan serta penampilan; 6) dikelola dan diterbitkan secara elektronik; dan 7) diterbitkan sesuai jadwal dan memiliki Electronic International Standard Number (E-ISSN) serta memiliki digital object identifier (DOI).

Jurnal ilmiah yang bereputasi internasional memerlukan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah secara berkala yang berbasis elektronik memungkinkan semua proses pengelolaan, yaitu mulai dari pengiriman, penerimaan, review, penyuntingan, penelaahan, sampai penerbitan naskah karya ilmiah sudah dilaksanakan secara on-line dalam suatu aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah (jurnal) elektronik (e-journal), sehingga memudahkan akses dan menekan biaya penerbitan (Prayudi et al., 2017).

Kebutuhan akan jurnal ilmiah yang berkualitas dengan manajemen pengelolaan yang baik menjadi keharusan untuk peningkatan kualitas artikel dan untuk membangun reputasi jurnal itu sendiri yang tentu berpengaruh ada penyebarluasan artikel. Para pengelola jurnal terus dituntut untuk meningkatkan kualitas jurnal-nya. Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing jurnal ilmiah, maka dilakukan akreditasi terhadap jurnal. Akreditasi terbitan berkala menjadi suatu perangkat penilaian terhadap mutu terbitan berkala, seperti jurnal, majalah, dan buletin ilmiah, baik tercetak maupun terekam (Main, 2009). Akreditasi terbitan berkala ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan terbitan berkala ilmiahnya (Kemendiknas, 2006). Oleh karena itu, pengelola jurnal perlu meningkatkan kualitas jurnalnya karena semakin meningkat kualitas jurnal, maka semakin memudahkan pengelola jurnal untuk mencapai tahapan menuju akreditasi nasional. Oleh karena itu diperlukan workshop pengelolaan jurnal. Pengelola jurnal diberikan pemahaman tentang strategi perolehan akreditasi jurnal, mulai dari penyusunan pedoman penyuntingan artikel, penyusunan pedoman bagi penulis dan reviewer, dan strategi kerjasama antar institusi dan antar pengelola jurnal (Widoarjo et al., 2020).

Beberapa pengabdian masyarakat sebelumnya (Hasmawati et al., 2020; Kusjono et al., 2021; Syamruddin et al., 2021) telah melakukan pengabdian terkait jurnal. Kusjono et al. (2021) dan Hasmawati et al. (2020) melakukan pengabdian terkait pengelolaan jurnal, sedangkan Syamruddin et al. (2021) focus pada akreditasi jurnal. Pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini focus pada pengelolaan baik dari segi manajerial maupun penyuntingan artikel, serta bedah jurnal sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang ada pada jurnal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan jurnal di lingkungan Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan workshop pengelolaan jurnal dilaksanakan tanggal 25 Oktober dan 27 Oktober 2021 di Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 25 Oktober 2021 dilaksanakan Workshop Pengelolaan Jurnal yang fokus pada kegiatan Review Artikel, sedangkan 27 Oktober 2021 fokus pada aspek tampilan dan manajerial jurnal.

### **2. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat**

Sasaran dari Workshop Pengelolaan Jurnal ini adalah semua dosen Pengelola Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM), Quadratic, dan Polynom di lingkungan Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 13 orang.

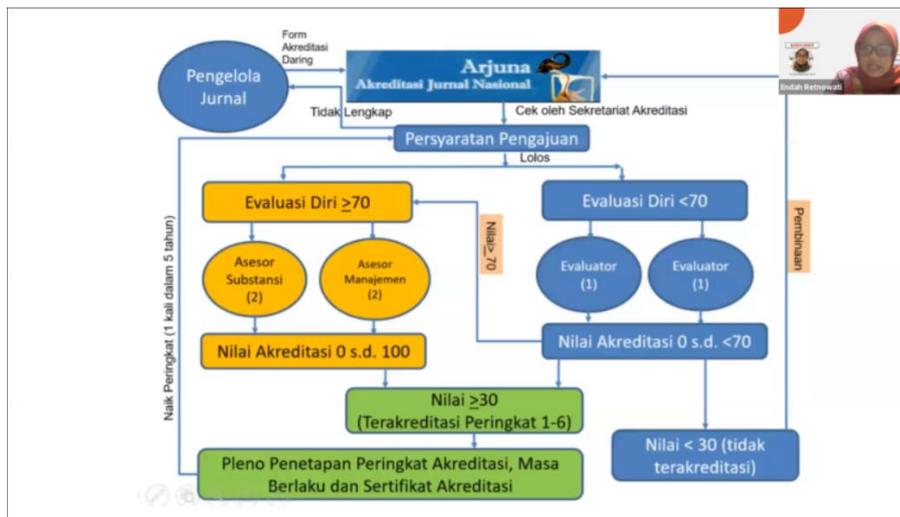
### **3. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan workshop dilanjutkan dengan bedah jurnal. Workshop dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu Workshop Pengelolaan Jurnal “How to manage Journal to be Reputable Journal dan Workshop Pengelolaan Jurnal “How to manage Journal to be Reputable Journal. Dalam workshop tersebut dilakukan bedah jurnal untuk mengetahui kekurangan dari masing-masing jurnal. Dalam workshop, narasumber juga melakukan bedah jurnal untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan jurnal. Melalui tahapan-tahapan ini peserta diharapkan akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya, setelah memahami materi maka tahapan berikutnya adalah memperbaiki kekurangan pada jurnal dan mempersiapkan jurnal untuk mengajukan akreditasi jurnal nasional maupun internasional.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Workshop Pengelolaan Jurnal “How to manage Journal to be Reputable Journal**

Pada workshop ini dijelaskan mengenai pengelolaan jurnal untuk menjadi jurnal yang bereputasi. Narasumber menjelaskan mengenai panduan asesor akreditasi jurnal (arjuna) berdasarkan pedoman akreditasi jurnal ilmiah tahun 2021 (SK Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek No. 106/E/KPT/2021). Gambar 1 merupakan alur pengajuan jurnal.



**Gambar 1.** Alur Pengajuan Arjuna

Terdapat beberapa kriteria yang dijelaskan secara rinci pada gambar 2



NO	UNSUR	BOBOT MANAJEMEN	BOBOT SUBSTANSI
1	Penamaan Jurnal Ilmiah	2	-
2	Kelembagaan Penerbit	4	-
3	Penyuntingan dan Manajemen Jurnal	19	-
4	Substansi Artikel	-	41
5	Gaya Penulisan	-	11
6	Penampilan	7	-
7	Keberkalaan	4	-
8	Penyebarluasan	12	-
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>52</b>

PERINGKAT	NILAI TOTAL
Terakreditasi Peringkat 1 (Satu)	85 ≤ n ≤ 100 *)
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua)	70 ≤ n < 85
Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga)	60 ≤ n < 70
Terakreditasi Peringkat 4 (empat)	50 ≤ n < 60
Terakreditasi Peringkat 5 (Lima)	40 ≤ n < 50
Terakreditasi Peringkat 6 (Enam)	30 ≤ n < 40

\*) dan atau terindeks di pengindeks internasional bereputasi

**Gambar 2.** Kriteria Akreditasi Jurnal

Selain itu, Narasumber mencermati jurnal JPPM dan memberikan beberapa saran untuk perbaikan jurnal.

- a. Dari segi tampilan website, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu
  - 1) Nama jurnal JPPM cukup ditulis menggunakan bahasa Indonesia saja.
  - 2) Pada bagian focus and scope dalam jurnal, akan lebih baik jika dibuat dalam bentuk point-point dan hindari penggunaan etc (lain-lain) dengan cara memperjelas atau memperbanyak bidang-bidang yang ingin dimasukkan ke dalam jurnal.
  - 3) Untuk menu author guidelines, akan lebih baik jika ditempatkan dalam pilihan atau tempat yang mudah ditemukan, tidak hanya di side bar saja serta dapat dibuat dalam bentuk file (word atau ppt) dengan tampilan yang mudah dibaca dan dapat diunduh oleh pembaca.
  - 4) Pada bagian editorial team, dapat ditambahkan minimal satu editor yang berasal dari luar negeri agar dapat masuk ke Sinta 2.

- 5) Pada bagian reviewers dan editorial team, dapat diperbaiki penulisan nama organisasi yang sudah tertera dimana akan memiliki nilai tambah jika bekerjasama dengan lembaga lain (terkait dengan unsur kelembagaan penerbit dalam unsur penilaian akreditasi jurnal). Pihak yang bekerjasama juga dianggap sebagai publisher sehingga ditulis dengan nama organisasi.
  - 6) Untuk nama reviewers bisa ditambahkan lebih banyak lagi.
  - 7) Pada bagian submission preparation checklist dapat ditambahkan checklist terkait plagiasi.
  - 8) Khusus bagian author guidelines dan submission preparation checklist dapat ditulis menggunakan dua bahasa agar lebih mudah dipahami pembaca.
  - 9) Pada bagian peer review process, retraction guidelines dapat dipindahkan ke bagian atas.
  - 10) Perlu ditambahkan keretangan untuk penulis, bahwa jika penulis bukan native speaker English maka jurnal yang ditulis dalam bahasa Inggris perlu di proofread oleh ahli bahasa Inggris, apabila mengalami kesulitan terkait hal tersebut dapat menghubungi editor.
  - 11) Pada bagian plagiarism policy, presentase besarnya plagiasi tidak perlu ditunjukkan serta dapat ditambahkan rekomendasi atau saran penggunaan software pengecekan plagiasi selain turnitin.
  - 12) Terkait dengan penampilan, ada beberapa bagian dalam jurnal yang tidak seimbang, adanya ketidakkonsistenan penomoran keberkalaan, dan perlu adanya penyesuaian penggunaan cover.
- b. Perlu perbaikan dari segi penyuntingan artikel yaitu
- 1) Penulisan referensi kurang konsisten, ada yang menggunakan huruf capital namun ada juga yang tidak.
  - 2) Pemenggalan judul yang terletak pada header biasanya terdiri dari 50 karakter, namun dapat juga disesuaikan dengan aturan dari pengelola jurnal, dengan syarat antara jurnal yang satu dengan jurnal yang lain harus konsisten.
  - 3) Kesimpulan berlaku secara umum, tidak perlu menyebutkan subjek penelitian.
  - 4) Pada bagian judul dan kesimpulan dalam jurnal, tidak dianjurkan menggunakan singkatan-singkatan kalimat.
  - 5) Untuk memudahkan pembaca, penulisan gambar (contoh: gambar 1) dan referensi dapat dibuat dengan hyper link.
  - 6) Penggunaan bahasa (bahasa Indonesia atau bahasa Inggris) tidak mempengaruhi penilaian akreditasi jurnal, kecuali pada bagian judul, abstrak dan kata kunci yang harus menggunakan dua bahasa.
- c. Perlu dilakukan adanya pengecekan terkait DOI (unsur penyebaran).
- d. Index yang harus di daftar: Garuda, DOAJ, Dimensions.

- e. Agar lebih mudah terindex scopus maka artikel yang dipublikasikan referensinya dari scopus dan artikel-artikel yang diterbitkan juga disitasi oleh artikel lain yang diterbitkan di scopus.
- f. Untuk reviewer guidelines dapat menggunakan form ataupun reviewer dapat langsung memberikan catatan pada artikel, hal ini dapat disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan reviewer, apabila menggunakan form, maka pointpoint yang terdapat di dalamnya harus dibuat secara detail.
- g. Perbaikan untuk jurnal JPPM dapat dimulai dari aspek manajemen, yang meliputi, penampilan, pengaktifan link, typo, penataan, penulisan yang ada di website. Selanjutnya masuk ke aspek substansi yang diawali dari gaya penulisan, lalu masuk ke substansi bagian isi.

## **2. Workshop Pengelolaan Jurnal “How to manage Journal to be Reputable Journal**

Pada workshop ini dijelaskan mengenai pengelolaan jurnal fokus pada kualitas review artikel. Dalam rangka meningkatkan kualitas review jurnal, perlu dikembangkan suatu instrumen yang berisi pedoman dalam mereview artikel baik untuk reviewer maupun untuk penulis. Untuk reviewer perlu disediakan reviewer guidelines untuk membantu reviewer dalam mereview artikel. Sedangkan untuk penulis, harus disediakan *submission preparation check list* adalah sebuah instrumen untuk mengukur tingkat kesiapan sebuah manuskrip/draft artikel sebelum disubmit ke sebuah jurnal. Harapannya, agar manuskrip/draft artikel memenuhi "*technical sound*" sebuah artikel ilmiah, sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko ditolak oleh jurnal. Jadi, penulis mengecek dengan instrumen *submission preparation check list*, yang dapat membantu anda memeriksa kelengkapan manuskrip dan pendukungnya sebelum anda melakukan proses *submission* ke sebuah jurnal.

Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang dapat dijadikan panduan dalam mereview artikel.

- h. Judul artikel dan by-line
  - 1) Judul telah ditulis secara lugas dan mewakili isi artikel (masalah, tujuan, metode, atau temuan).
  - 2) Nama-nama penulis telah dicantumkan dengan benar, disertai afiliasi dan alamat email corresponding author.
  - 3) Highlight (jika dipersyaratkan) telah ditulis dengan benar dalam 3-4 kalimat pendek yang mewakili temuan penting penelitian.
- i. *Abstract* dan keywords
  - 1) *Abstract* mewakili IMRAD (jika systematic literature review).
  - 2) *Abstract* disampaikan dalam 150-300 word, informasi dalam *Abstract* lebih luas dari judul namun lebih sempit dari bodytext.
  - 3) 3-6 Keywords, *searchable*

j. Pendahuluan

- 1) *Background* - Berisi topik umum, masalah, atau bidang yang menjadi perhatian untuk menggambarkan konteks.
- 2) *Problem Studied* - Ada tren, perspektif baru, kesenjangan, atau konflik antar temuan yang mengantarkan review ini perlu dilakukan.
- 3) *Motivation/Justification* - ada alasan authors untuk meninjau literatur yang menguatkan literatur review ini penting untuk memberikan wawasan baru.
- 4) *Objective* - Ada tujuan riset atau tujuan paper ini ditulis.

k. Metode Penelitian

Ada penjelasan tentang jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, subjek atau sampel penelitian, teknik pengambilan subjek atau sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

l. Sintetis hasil review dari paper terseleksi dalam bentuk tabel atau gambar

- 1) Jika dalam bentuk tabel, data dalam tabel sudah disajikan dengan benar, nyatakan temuan penting dan metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, kekurangan dan kelebihan, dan referensinya. Bisa berupa tabel summary of included studies, tabel design and characteristics of the studies.
- 2) Jika dalam bentuk gambar, gambar harus jelas menggambarkan hasil penelitian, bukan ilustrasi yang diambil dari sumber lain.

m. Pembahasan hasil review

- 1) Penulis memberikan argumen terhadap hasil-hasil review, menghubungkan satu dan yang lainnya.
- 2) Ada rekomendasi dari hasil review.

n. Kesimpulan

- 1) Bagian awal kesimpulan menyampaikan temuan terpenting dari pembahasan yang menjawab tujuan penelitian.
- 2) Bagian akhir kesimpulan menyampaikan implikasi riset, batasan (jika ada), dan petunjuk/peluang untuk riset lanjutan.

o. Referensi

- 1) Referensi akuntabel dengan sitasi dalam bodytext, ditulis dengan software reference manager.
- 2) Referensi ditulis dengan benar, lengkap dan seragam, sesuai style jurnal (jika jurnal tujuan telah ditentukan).
- 3) 80% referensi dari jurnal-jurnal terpuji dan mutakhir, setidaknya 10 tahun terakhir dan sebagian dari itu adalah 3 tahun terakhir.

p. *Acknowledgement* (jika ada)

- 1) Ada *statetement research funding*
- 2) Ada ucapan terimakasih kepada orang-orang/pihak yang membantu riset, namun kontribusinya tidak cukup untuk dicantumkan sebagai author.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika ini, sangat bermanfaat sekali bagi para pengelola jurnal. Terutama bagi pengelola yang sudah merencanakan untuk mengajukan jurnalnya mendaftar pada Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) BRIN. PkM ini juga menjadi ajang bagi para pengelola jurnal untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada jurnal mereka masing-masing. Setelah memahami apa yang menjadi kekurangan pada jurnal yang dikelola, maka akan lebih mudah untuk memperbaikinya.

Selanjutnya perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola jurnal di kampus. Selain itu juga perlu dilakukan kegiatan khusus pendampingan secara berkala pada saat pengajuan jurnal untuk diakreditasi. Selain itu bedah jurnal agar dapat diketahui posisi jurnal yang dikelola. Dengan demikian para pengelola jurnal dapat meningkatkan kualitas jurnalnya sesuai dengan standar pengelolaan jurnal yang baik dan benar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

#### REFERENSI

- Dellis, A., Skolarikos, A., & Papatsoris, A. G. (2014). Why should i do research? Is it a waste of time? In *Arab Journal of Urology* (Vol. 12, Issue 1, pp. 68–70). <https://doi.org/10.1016/j.aju.2013.08.007>
- Hariyanto, E. (2016). Qua Vadis The Quality Of Online Scientific Journal Publishing In State Islamic Religious University (PTKIN). *Khazanah Al-Hikmah*, 4(1), 76–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a7>
- Hasmawati, Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 106–111. <https://ojs.unm.ac.id/pengabdi/article/view/16207>
- Kemendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006*.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., & Syamruddin. (2021). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jmab.v1i2.12509>
- Main, A. (2009). Akreditasi Jurnal: Apa Artinya Bagi Widyaiswara. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 2(2), 3–6.

- Nashihuddin, W., & Aulianto, R. (2018). *Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia : Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional*. 7(1), 45–65. <https://doi.org/http://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/download/33/30>
- Prayudi, M. A., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Jurusan Akuntansi Program S1. *Proceeding TEAM*, 2, 559. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.197>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Potret jurnal elektronik terakreditasi bidang perpustakaan dokumentasi dan informasi di Indonesia. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1017–1029. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.40998>
- Sudiar, N., & Latiar, H. (2020). *Indeksasi Jurnal di Lingkungan Universitas Lancang Kuning*. 6(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.27284>
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Iqbal Khair, O., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106–120. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40>
- Telagawathi, N. L. W. S. (2017). Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Seminar Nasional 2nd TEAM (Tourism, Economics Education, Accounting, Management)*, 699–710. <https://doi.org/https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/team/article/download/209/124/>
- Widoarjo, W., Sutopo, B., & ... (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah Dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *JURNAL ...*, 6(1). <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/137>